

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian ini *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi bertindak sebagai variabel bebas, sedangkan *tax avoidance* bertindak sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $-3.565237 > t$ tabel sebesar 1.66277 dan memiliki nilai probabilitas yaitu $0.0006 < 0.05$
2. Dalam hasil penelitian ini variabel profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $3.951054 > t$ tabel sebesar 1.66277 dimana nilai probabilitas (*p-value*) $0.0002 < 0.05$
3. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $1.420465 < t$ tabel sebesar 1.66277 dimana nilai probabilitas (*p-value*) $0.1591 > 0.05$

4. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $1.164062 < t$ tabel sebesar 1.66277 dimana nilai probabilitas (*p-value*) $0.2476 > 0.05$
5. Dewan direksi pada penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $-1.742209 > t$ tabel sebesar 1.66277 dimana nilai probabilitas (*p-value*) $0.0480 < 0.05$.
6. Secara simultan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan F statistik $7.135730 > f$ tabel yaitu sebesar 2.32 dan nilai probabilitas $0.000013 < 0.05$

B. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan bank umum syariah di Indonesia, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan perbankan syariah yaitu Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Bank Umum Syariah (BUS).
2. Nilai *adjusted R-Square* yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan seperti untuk mengukur *corporate governance* menggunakan proksi seperti komite audit, struktur kepemilikan perusahaan, kualitas audit dan kepemilikan institusional.

C. Saran

1. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam menetapkan peraturan perpajakan agar meminimalisir praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami praktik *tax avoidance* suatu perusahaan agar investor lebih bijaksana dalam menentukan pilihan investasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi Penghindaran Pajak seperti variabel komite audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan, karakter eksekutif dan kompensasi rugi fiskal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan menggunakan objek lain selain bank umum syariah di Indonesia, misalnya perbankan konvensional atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.